

ALIANSI

JURNAL AKUNTANSI

DAN KEUANGAN SYARIAH

P-ISSN : 2622-562X

e-ISSN : 2722-5828

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI

PENGARUH PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN ASPEK KEPERILAKUAN DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI KASUS PADA PDAM LOMBOK TIMUR)

Fauziah

Universitas Gunung Rinjani

Faoziah.smansaga@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengendalian manajemen dan aspek keperilakuan dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada PDAM Lombok Timur. Data primer diambil dari kuesioner yang dibagikan kepada 40 responden. Sebagai responden adalah PDAM Lombok Timur. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengendalian manajemen (X_1) dan aspek keperilakuan dalam penyusunan anggaran (X_2). Sedangkan variabel dependen adalah kinerja manajerial (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah direktur, kepala bagian, kepala seksi, beserta staf yang ada di PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Data diambil dari kuesioner yang disebarakan kepada responden. Data dianalisis dengan menggunakan analisa regresi linier berganda (*multiple regression*)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian manajemen dan aspek keperilakuan dalam penyusunan anggaran secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Didapatkan Sig $0,028 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan F hitung $4,095 > F$ tabel $3,35$ maka H_0 ditolak. Secara parsial, pengendalian manajemen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Diperoleh sig $0,085 > 0,05$ maka H_0 diterima dan T hitung $1,785 < T$ tabel $2,051$ jadi ada didaerah H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial dan aspek keperilakuan dalam penyusunan anggaran tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Diperoleh sig $0,228 > 0,05$ maka H_0 diterima dan T hitung $1,234 < T$ tabel $2,051$ jadi ada didaerah H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antara aspek keperilakuan dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Kata Kunci: Pengendalian Manajemen, Aspek Keperilakuan dalam Penyusunan Anggaran, Kinerja Manajerial

Kata Kunci : Pengendalian Manajemen, Aspek Keperilakuan, Kinerja Manajerial

1. Pengantar

Banyak pergantian yang terjalin dalam area bisnis semacam pergantian teknologi informasi, teknologi produk serta struktur organisasi pada sisi industri, terdapatnya tuntutan mewajibkan suatu organisasi ataupun perusahaan itu sendiri dapat berorientasi pada fungsi pelayanan yang makin efektif, efisien, representatif beserta responsip. Sebab manajer perusahaan ingin menetapkan langkah yang strategis serta kebijakan yang lebih seksama supaya tiap sasaran yang sudah ditetapkan bisa dicapai dengan baik.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial yakni pengendalian manajemen dan aspek keperilakuan dalam penyusunan anggaran. Manajemen adalah hal yang sangat pokok dalam sebuah perusahaan, dikarenakan apabila manajemen yang baik akan berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan perusahaan. Dan juga dengan manajemen yang baik dapat mewujudkan tujuan perusahaan atau organisasi dengan baik, tepat, dan terarah. Dalam memajemen yang baik seorang manajer bisa mengadakan koordinasi atas sejumlah kegiatannya yang meliputi pengorganisasian, penempatan, perencanaan, pengarahan serta pengendalian.

Menurut Cahyono (2011) yang berjudul pengaruh moderasi sistem pengendalian manajemen dan inovasi terhadap kinerja, dengan objek penelitiannya pada perusahaan manufaktur di Indonesia, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja, sedangkan inovasi ditemukan ada hubungan negatif signifikan terhadap kinerja.

Menurut Yudhistira (2015) yang berjudul pengaruh sistem pengendalian manajemen, sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial, dengan objek penelitiannya di instansi pemerintahan daerah Kabupaten Surakarta hasil penelitian terdapat sistem pengendalian manajemen ditemukan positif signifikan terhadap kinerja manajerial sedangkan pada sistem pengukuran kinerja ditemukan signifikan negatif terhadap kinerja manajerial. Menurut Apriwandi (2013) dengan judul pengaruh aspek keperilakuan akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer dalam partisipasi anggaran, studi kasus pada manajer rumah sakit se Jawa tengah, dengan hasil penelitiannya yaitu aspek keperilakuan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajer dalam partisipasi anggaran. Asrin (2015) yang berjudul pengaruh partisipasi motivasi pelimpahan wewenang dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial, dengan objek penelitiannya terhadap Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sepulau Lombok, hasil penelitian partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja manajerial.

2. Landasan Teori

Kinerja manajerial yaitu jikatujuan utama dari seorang manajer merupakan memberi kualitas serta kuantitas barang ataupun jasa yang paling bagus dengan biaya seminimal mungkin. Dalam waktu yang bertepatan seorang manajer harus mengejar target yang bersifat personal seperti untuk bertahan hidup, mendapatkan keuntungan yang maksimal, tingkatkan prestasi, ataupun membangun kekuatan bagiannya tersebut (Munawir, 2002 : 393)

Pengendalian manajemen adalah proses dimana anggota lainnya dapat dipengaruhi oleh manajer dalam perusahaan untuk melakukan strategi organisasinya. Pengendalian manajemen mengikutsertakan berbagai macam aktivitas, yakni merencanakan apa yang harus dilakukan oleh perusahaan, mengkoordinasikan kegiatan perusahaan, mengkonfirmasikan informasi, memeriksa

informasi, memutuskan tindakan yang seharusnya dilakukan, serta memberi pengaruh terhadap orang yang ada dalam suatu perusahaan untuk merubah perilaku mereka (Hery, 2014).

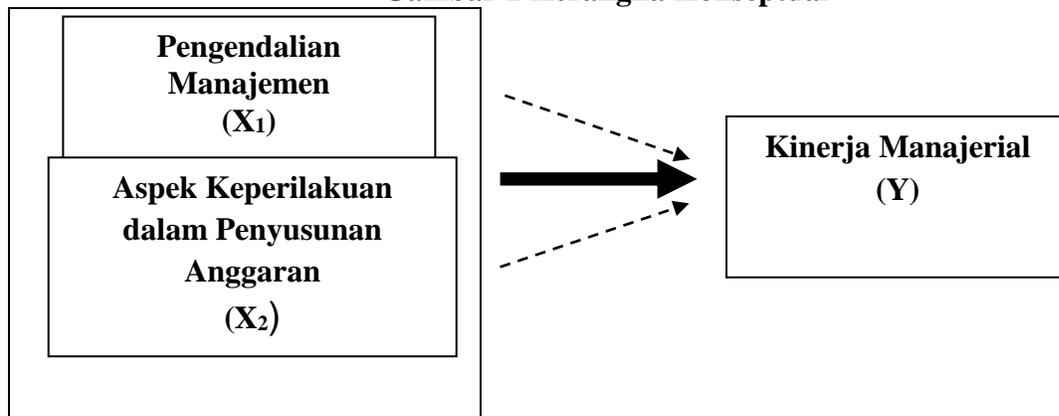
Perilaku merupakan tindakan dari seseorang yang memiliki rintangan yang sangat meluas diantaranya berjalan, bekerja, kuliah, menulis, membaca, berbicara, menangis, tertawa, dan lainnya. Pada uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya perilaku manusia yaitu semua kegiatan baik aktivitas manusia, berupa yang diamati secara langsung, ataupun yang tidak diamati oleh pihak luar (Natoatmojo, 2003: 114).

Anggaran ialah suatu rencana yang tersusun dengan cara sistematis dalam bentuk angka serta dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi semua aktivitas perusahaan dalam jangka waktunya dimasa mendatang.

Perusahaan Daerah Air Minum ialah Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak dibidang pelayanan air minum. (BUMD) ialah badan usaha dan sebagian besar modalnya dimiliki oleh daerah. Kegiatan perusahaan PDAM Selong yang sudah tertuang didalam peraturan pendirian yaitu mengusahakan penyediaan air bersih untuk kebutuhan masyarakat secara adil, merata, memadai, serta berkesinambungan. Dengan ini, bisa membiayai dirinya sendiri, meningkatkan pelayanannya, dan bisa memberikan sumbangan kepada pemerintah daerah.

Mardiasmo (2005) menerangkan kalau sesi penganggaran jadi sangat berarti sebab anggaran yang tidak efisien serta tidak berorientasi terhadap kinerja hendak bisa membatalkan rencana yang sudah tersusun. Pemakaian anggaran itu bisa digunakan selaku perlengkapan buat mendelegasikan wewenang atasan kepada bawahannya.

Gambar 1 Kerangka Konseptual



3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif dalam bentuk hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2012: 59) hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab akibat. Peneliti ini memiliki tujuan untuk mencari tahu seberapa besar variabel independen berpengaruh pada variabel dependen. Dikarenakan pengendalian manajemen dan aspek keperilakuan dalam penataan anggaran selaku variabel independen, dan kinerja manajerial selaku variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini yakni direksi, pimpinan kepala bagian, beserta staf tertentu yang berada didalam Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Lombok Timur. Adapun jumlah direktur, kepala bagian, kepala seksi, kepala cabang, beserta staf tertentu yang ada di PDAM

sebanyak 40 orang terbagi menjadi: 3 direktur, 4 kepala bagian, 8 kepala seksi, 1 kepala cabang, 24 staf.

Sampel ialah rincian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri. Apabila populasi banyak, tidak memungkinkan jika seorang peneliti mempelajari sendiri semua populasi yang ada, sebab keterbatasan dana, tenaga serta waktu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni sampling jenuh yakni teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi dipakai sebagai sampel (Sugiyono, 2012:124).

Jenis data yang akan dipakai dalam penelitian ini yakni data kuantitatif serta data kualitatif.

- a. Data ini bersumber dari data kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan skala likert yang diperoleh dari responden tertulis (kuesioner), wawancara, dan observasi dari pimpinan, manajer, dan staf-staf yang ada di PDAM di Lombok Timur.
 1. Data kuantitatif adalah data yang besarnya bisa diukur menggunakan satuan angka atau skala numerik (Kuncoro, 2001: 23).
 2. Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur menggunakan angka, tapi berupa kategori-kategori (Kuncoro, 2001: 23).

Dalam setiap penyusunan suatu karya ilmiah, sudah tentu kita membutuhkan data, baik itu berupa data primer maupun data sekunder.

- a. Data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui survey lapangan atau terdapat pada pendapat responden atas beberapa pernyataan yang sudah diberikan peneliti melalui kuesionernya.
- b. Data sekunder yang diterima secara langsung seorang peneliti pada literatur, studi pustaka, jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dalam penelitiannya.

Dalam penelitian ini, beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang akan dipakai yakni: Observasi, Wawancara, Kuesioner.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Tabel 1 Jumlah kuesioner yang disebar, dikembalikan, tidak sempurna, dan yang dapat diolah.

No	Uraian	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar ke responden	40
2	Kuesioner yang tidak dikembalikan oleh responden	(9)
3	Kuesioner yang dikembalikan oleh responden	31
4	Kuesioner yang tidak dijawab sempurna oleh responden	(1)
5	Kuesioner yang dapat diolah	30

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Pada tabel 4.1 yang diatas menunjukkan jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 40 kuesioner dan dikembalikan 30 kuesioner serta yang tidak dikembalikan oleh responden sebanyak 9 kuesioner, yang tidak dijawab dengan lengkap sebanyak 1 kuesioner, dengan demikian jumlah kuesioner yang bisa diolah pada penelitian ini sebanyak 30.

Hasil uji validitas dalam kuesioner yang dipakai pada variabel pengendalian manajemen dalam penelitian ini menunjukkan semua pernyataan valid, dengan r hitung tertinggi ialah 0,729 serta r hitung paling rendah adalah 0,589, dengan demikian data kuesioner dapat digunakan lebih lanjut. Hasil uji validitas dalam kuesioner yang dipakai pada variabel aspek keperilakuan dalam penyusunan anggaran, penelitian ini menunjukkan untuk semua pernyataan valid, dengan r hitung tertinggi ialah 0,605 serta r hitung paling rendah adalah 0,388 dengan demikian data kuesioner dapat digunakan lebih lanjut. Hasil uji validitas terhadap kuesioner yang digunakan pada variabel kinerja manajerial dalam penelitian ini menunjukkan untuk semua pernyataan valid, dengan r hitung tertinggi 0,697 serta r hitung paling rendah 0,486. Maka dari itu data kuesioner bisa dipakai berkelanjutan.

Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini yakni nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ dikatakan *reliabel* sesuai yang dipakai Gozali (2005). Uji reliabilitas yang dilakukan pada 21 pernyataan yang dikumpulkan dari 30 responden dengan rincian variabel pengendalian manajemen dengan pernyataan 9, hasil uji *reliabilitas* sebesar 0,694, dikarenakan nilai lebih besar dari 0,60 dengan itu kuesioner yang dipakai *reliabel*. Variabel aspek keperilakuan dalam penyusunan anggaran dengan pernyataan 5, hasil uji *reliabilitas* sebesar 0,607 dikarenakan nilai ini lebih besar dari 0,60 dengan itu kuesioner yang dipakai *reliabel*. Variabel kinerja karyawan dengan pernyataan 7, hasil uji reliabilitas sebesar 0,612 karena nilai ini lebih besar dari 0,60 dengan itu kuesioner yang dipakai *reliabel*.

**Tabel 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.65770783
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.087
	Negative	-.134
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175 ^c

Sumber: Data Primer Diolah

Pada tabel 4.2 diatas, terlihat dari hasil output yang diperoleh signifikan (2-tailed) sebesar 0,175. Dikarenakan signifikan lebih dari 0,05 ($0,175 > 0,05$) dengan itu bisa disimpulkan bahwa distribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Parsial (Uji t-test)

coefficients ^a		
Model	T	Sig.
1 (constant)	2.010	.055
Pengendalian Manajemen	1.785	.085
Aspek Keperilakuan Dalam Penyusunan Anggaran	1.234	.228
a. Kinerja Manajerial		

Sumber: Data Primer Diolah

Pengujian t tabel 4.16 memakai tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dimana $df1 =$ jumlah variabel independen $df2 = n - k - 1$ yakni $30 - 2 - 1 = 27$ sehingga bisa memperoleh nilai t_{tab} yakni 2,051 Hipotesis H1: Pengendalian manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Dalam perhitungan hasil statistik yang digunakan aplikasi SPSS dimana untuk t tabel ($df2 = 30 - 2 - 1 = 27$; dua sisi/0,025) = 2,051 dengan itu nilai t tabel 2,051 > t hitung 1,785 serta nilai signifikan adalah 0,085 > 0,05 dengan itu H_0 diterima sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial.

Aspek keperilakuan dalam penyusunan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Dalam perhitungan hasil statistik yang digunakan aplikasi SPSS dimana untuk t tabel ($df2 = 30 - 2 - 1 = 27$; dua sisi/0,025) = 2,051 dengan itu nilai t tabel 2,051 > t hitung 1,234 dan nilai signifikan adalah 0,228 > 0,05 dengan itu H_0 diterima sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara aspek keperilakuan dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

Dengan hasil perhitungan statistik yang dibantu dengan spss untuk koefisien regresi X_1 yakni 0,270 pada tingkatan signifikansi yakni 0,085 > 0,05 dengan itu, H_0 dalam penelitian ini diterima sedangkan H_a ditolak. T tabel 2,051 bisa dilihat pada t tabelnya dan diperbandingkan dengan t hitungnya yakni 1,234 menunjukkan bahwa t tabel > t hitung. Dengan itu H_0 diterima sebaliknya H_a ditolak. Sehingga bisa disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan antara pengendalian manajemen (X_1) terhadap kinerja manajerial (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang dibantu dengan spss untuk koefisien regresi X_2 sebesar 0,344 dengan tingkatan signifikan 0,228 > 0,05 maka H_0 dalam penelitian ini diterima sedangkan H_a ditolak. T tabel 2,051 bisa dilihat pada t tabelnya dan diperbandingkan dengan t hitungnya yakni 1,234 menunjukkan bahwa t tabel > t hitung dengan itu H_0 diterima sebaliknya H_a ditolak. Maka bisa kita simpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara aspek keperilakuan dalam penyusunan anggaran (X_2) terhadap kinerja manajerial (Y).

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh kesimpulan yakni memiliki pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil penelitian ini didukung oleh Cahyono (2011), Yudistira (2015), Haryono (2016), Apriwandi (2013), Asrin (2015), dan Hadi (2016). Jadi kesimpulannya menyatakan ada pengaruh secara simultan antara pengendalian manajemen dan aspek keperilakuan dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Bisa menunjukkan pengendalian manajemen dalam penyusunan anggaran di dalam sebuah perusahaan hal ini PDAM melibatkan karyawannya dalam pelaksanaan program perusahaan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, setelah melalui tahapan pengumpulan data, pengolahan data, analisis data beserta hasil analisis pengaruh pengendalian manajemen dan aspek keperilakuan terhadap kinerja manajerial, dengan memakai data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas serta tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan ini bisa ditarik kesimpulannya yakni:

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel pengendalian manajemen tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial. Dengan hasil uji statistik menggambarkan

tingkat signifikansi $0,085 > 0,05$ dan t hitung lebih kecil dari t tabel $1,785 < 2,051$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Variabel aspek keperilakuan dalam penyusunan anggaran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial secara parsial. Berdasarkan hasil uji statistik menggambarkan tingkat signifikansi $0,228 > 0,05$ dan t hitung lebih kecil dari t tabel $1,234 < 2,051$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel independen (pengendalian manajemen dan aspek keperilakuan dalam penyusunan anggaran) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja manajerial). Didapatkan Signifikan $0,028 < 0,05$ dan f hitung lebih besar dari f tabel $4,095 > 3,35$ dengan itu H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony. R. Govindarajan, Vijay. 2005. *Managemen Control System*.Selemba Empat Jakarta.Jilid 1 dan 2.
- Apriwandi. 2013. Pengaruh Aspek Keperilakuan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dalam Partisipasi Anggaran (Studi Kasus Pada Manajer Rumah Sakit Se Jawa Tengah). *Skripsi*. Universitas Widyatama.
- Arikunto.Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Asrin.2015. Pengaruh Partisipasi, Motivasi, Pelimpahan Wewenang Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sepulau Lombok).*Tesis*. Universitas Mataram.
- Bastian.Indra. 2010. *Pengantar Akuntansi Sektor Publik*. Erlangga Jakarta. Ed 3.
- Cahyono, Dwi. 2011. Pengaruh Moderasi Sistem Pengendalian Manajemen dan Inovasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesian).*Skripsi*.Universitas Hasanuddin Makasar
- Cholid dan Abu Achmadi. 2005. *Metodelogi Penelitian*. PT Bumi Aksara.
- Follet, Merry Parker. Manajemen.(Sukmadi.2017. *Dasar-Dasar Manajemen*).Humaniora.
- Fuad, Edy Sukarno, Sugiarto, Moelijadi, Ellen Christiana, Fatimah R.N, Hannah M. 2020. *Anggaran Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Ed 3. Universitas Diponegoro Semarang.
- Griffin, Ricky W. Manajemen. (Sukmadi.2017. *Dasar-Dasar Manajemen*).Humaniora.
- Hadi, Samsul. 2016. Pengaruh Pengendalian Manajemen dan Aspek Keperilakuan dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada BPR Kabupaten Lombok Timur).*Skripsi*. Universitas Gunung Rinjani.
- Haryono, Prisuda Nur. 2016. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Perkreditan Rakyat Karang Malang Sragen. *Skripsi*.Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hery.2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Prenadamedia Group. Jakarta. Ed 1.
- Ikhsan dan Ishak. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Selemba Empat Jakarta.
- Ivani, Selvira. 2014. Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Strategis terhadap Kinerja Manajerial, Kejelasan Peran dan Konflik Peran Sebagai Mediasi (Survey Pada Bank di Pekanbaru).*Skripsi*. Universitas Riau.

- Koontz, Harold dan Cyril O'Donnel. 2009. (Malayu. Hasibuan. *Manajemen; Dasar, Pengertian, dan Masalah*). PT Bumi Aksara. Ed Revisi. Cet 8.
- Krismiaji. Aryani. Anni. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Ed 2. Cet 1. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Kuncoro. Mudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Mahsun. 2019. *Penganggaran Sektor Publik*. Universitas Terbuka. Ed 1.
- Malayu. Hasibuan. 2009. *Manajemen ; Dasar, Pengertian, dan Masalah*. PT Bumi Aksara. Ed Revisi.
- Manundar. 2000. *Budgeting: perencanaan kerja, pengkoordinasikan kerja, pengawasan kerja*. BPFE. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Yogyakarta.
- Mas'ud Fuad. 2004. *Survey Diagnosis Organisasional Konsep dan Aplikasi*. Universitas Diponegoro. Malang.
- Munawir. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Ed Revisi. BPFE. Yogyakarta.
- Munir, Badrul. 2003. *Perencanaan Anggaran Kinerja, Memangkas Investasi Anggaran Daerah*. Samawa Enter.
- Nafarin. 2000. *Penganggaran Perusahaan*. Salemba Empat. Jakarta. Ed 1.
- Natoatmojo. Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehata*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Priyatno, Dwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Ed 1. Yogyakarta: Andi.
- Ridwan dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistik, Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung Alfabeta.
- Riyadi. 2000. Motivasi dan Pelimpahan Wewenang sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Robbins, Stephen P.. 2003. *Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall.
- Simamora, Henry. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ed 1. STIE YKPN Yogyakarta.
- Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. PT Bumi Aksara
- Sondang P. Siagian. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Ed 2. Cet 5. Bumi Aksara Jakarta.
- Strong, Earl. 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian, Masalah*. Ed Revisi. Cet 1. Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet 15. Alfabeta. Bandung.
- Sulisworo, Dwi. 2009. *Pengukuran Kinerja*. Teknik Industri Universitas Ahmad Dahlan.
- Sumarno. 2006. Pengaruh Sistem Pengendalian Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada Perusahaan Pelayaran di Semanarang. *Tesis*. Universitas di Ponegoro Semarang.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*. Indeks PT. Indeks, Jakarta. Ed 2.
- Supriyono. 2001. *Akuntansi Manajemen: Proses Pengndalian Manajemen*. Ed 1. Yogyakarta STIE YPKN.
2005. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Keinginan Sosial terhadap Hubungan antara Partisipasi Penganggaran dengan Kinerja Manajerial. *Seminar Nasional Akuntansi VII*.
- Syamiya, Estu, Niana. 2017. Aspek Prilaku dalam Penganggaran (Studi Literatur pada Kasus XIN, INC). *Jurnal*. FKIP Universitas Islam Syekh Yusuf Tanggerang.

- Terry. 2009. (Malayu. Hasibuan.*Manajemen; Dasar, Pengertian, dan Masalah*).PT Bumi Aksara. Ed Revisi. Cet 8.
- Yudhistira. 2015. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja, dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Unit. *Skripsi*.Universitas Muhammadiyah Surakarta.